



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AUDIO *PODCAST* TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN *GINGIVITIS* PADA IBU HAMIL DI POSYANDU

*THE EFFECTIVENESS OF USING AUDIO *PODCAST* ON KNOWLEDGE ABOUT PREVENTING *GINGIVITIS* IN PREGNANT WOMEN IN POSYANDU*

Nadya Nisa'ul Ulya¹, Yufen Widodo², Masayu Nurhayati³, Sri Wahyuni⁴

^{1,2,3,4} Poltekkes Kemenkes Palembang, Program Studi Kesehatan Gigi, Palembang 30151, Indonesia

Email : nadyanisaululya@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : *Gingivitis* adalah salah satu gangguan kesehatan mulut yang sering terjadi pada ibu hamil, yang disebabkan oleh perubahan hormon, terutama peningkatan hormon estrogen dan progesteron. Kondisi ini membuat jaringan mulut menjadi lebih peka terhadap peradangan dan infeksi. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai, ibu hamil dapat mengembangkan kebiasaan hidup sehat untuk mencegah terjadinya *gingivitis*. Salah satu metode penyampaian edukasi yang praktis dan efektif adalah melalui media audio *podcast*.

Tujuan Penelitian : Mengetahui efektivitas media audio *podcast* terhadap pengetahuan pencegahan *gingivitis* pada ibu hamil di Posyandu.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 38 ibu hamil trimester pertama yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sudah melalui proses pengujian validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji *Paired T-Test*.

Hasil Penelitian : Rata-rata skor pengetahuan pencegahan *gingivitis* sebelum mendengarkan audio *podcast* sebesar 12,74, sedangkan rata-rata skor setelah mendengarkan audio *podcast* sebesar 17,58. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan pencegahan *gingivitis* selama dua kali perlakuan. Hasil uji *Paired T-Test* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), menunjukkan penggunaan audio *podcast* efektif terhadap pengetahuan pencegahan *gingivitis* pada ibu hamil.

Kesimpulan : Penggunaan media audio *podcast* efektif terhadap pengetahuan pencegahan *gingivitis* pada ibu hamil.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Audio *Podcast*, Pengetahuan, *Gingivitis*

ABSTRACT

Background : *Gingivitis* is one of the oral health disorders that often occurs in pregnant women, which is caused by hormonal changes, especially an increase in estrogen and progesterone. This condition makes the oral tissues more sensitive to inflammation and infection. By having adequate knowledge, pregnant women can develop healthy habits to prevent *gingivitis*. One practical and effective method of delivering education is through audio podcasts.

Research Objective : Knowing the effectiveness of audio *podcast* media on *gingivitis* prevention knowledge in pregnant women at Posyandu.

Research Methods : This type of research is *pre-experimental* with a *one group pretest-posttest* design. The study sample amounted to 38 first trimester pregnant women selected by *purposive sampling* technique. Data collection using a questionnaire that has gone through the validity and reliability testing process. Data analysis using *Paired T-Test* test.

Results : The average score of *gingivitis* prevention knowledge before listening to audio podcasts was 12,74, while the average score after listening to audio podcasts was 17,58. This shows an increase in knowledge of *gingivitis* prevention during the two treatments. The results of the *Paired T-Test* test showed a value of $p = 0.000$ ($p < 0,05$), indicating the use of audio podcasts is effective on knowledge of preventing *gingivitis* in pregnant women.

Conclusion : The use of audio *podcast* media is effective on knowledge of *gingivitis* prevention in pregnant women.

Keywords : Pregnant Women, Audio *Podcast*, Knowledge, *Gingivitis*



PENDAHULUAN

Gingivitis merupakan salah satu penyakit periodontal yang sangat rentan terjadi jika pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil tidak terjaga dengan baik. Kenaikan kadar hormon estrogen dan progesteron selama kehamilan dapat memengaruhi jaringan di dalam mulut, sehingga gigi dan gusi menjadi lebih mudah terkena infeksi dan peradangan. Salah satu kondisi yang umum terjadi selama kehamilan adalah *gingivitis* kehamilan, yang ditandai dengan gejala seperti gusi meradang, bengkak, dan mudah berdarah. *Pregnancy gingivitis* dapat muncul sebagai akibat dari sensitivitas gusi yang meningkat terhadap plak bakteri (Senjaya, 2020 ; Talebessy dan Cecilia, 2023).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 10-15% populasi di dunia menderita penyakit periodontal, hampir semua populasi dewasa sudah pernah menderita *gingivitis*. Kemudian, persentase kejadian *gingivitis* pada orang dewasa di wilayah Asia Tenggara yaitu 20,77% (World Health Organization, 2022). Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) menyatakan bahwa persentase kejadian *gingivitis* pada orang dewasa adalah 7,9%. Selanjutnya, persentase kejadian *gingivitis* di provinsi Sumatera Selatan adalah 5,6% (Kemenkes RI, 2023).

Pada saat hamil, terjadi perubahan hormonal estrogen dan progesteron dapat memperparah kondisi rongga mulut ibu hamil. Rasa mual yang dialami ibu hamil sering kali mendorong mereka untuk mengonsumsi makanan dan minuman manis guna meredakan ketidaknyamanan tersebut. Selain itu, kebiasaan muntah yang terjadi selama kehamilan membuat sebagian ibu enggan menyikat gigi, sehingga plak mudah menumpuk. Akibatnya, lingkungan di dalam rongga mulut menjadi lebih asam, yang kemudian mendukung pertumbuhan bakteri sehingga menyebabkan timbulnya penyakit radang gusi (*gingivitis*) (Kurniawati dan Ediningtyas, 2021).

Peningkatan pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku ibu. Jika ibu hamil memiliki pengetahuan tentang pencegahan *gingivitis* saat kehamilan, maka memungkinkan berperilaku menjaga, mencegah, menghindari atau mengatasi risiko terjadinya *gingivitis* tersebut. Pemberian informasi khusus tentang pencegahan *gingivitis* pada ibu hamil masih sedikit dilakukan. Penggunaan media digital dapat meningkatkan

tingkat literasi kesehatan gigi dan mulut untuk mengurangi beban penyakit gusi dengan mencegah *gingivitis* di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam bentuk media digital yang mampu mengedukasi ibu hamil dengan cara yang lebih efektif, mudah dipahami, dan fleksibel dalam penggunaannya yaitu audio *podcast* (Herlina, dkk, 2018 ; Rikawarastuti, 2023).

Media digital dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, praktik dan perubahan perilaku positif terhadap kesehatan gigi dan mulut. Salah satu contoh dari media digital yaitu audio *podcast* (Rikawarastuti, 2023). Keunggulan audio *podcast* terletak pada fleksibilitasnya, pendengar dapat mengakses konten kapan saja dan di mana saja sesuai dengan jadwal mereka. Selain itu, produksi audio *Podcast* cukup mudah dibuat dan tidak membutuhkan perlengkapan yang mahal. Dengan *software* rekaman dan pengeditan sederhana, siapa saja bisa memproduksi *podcast* audio. (Prasetyaningrum, 2024).

Audio *podcast* telah menjadi salah satu media digital yang semakin banyak diminati. Menurut laporan dari We Are Social pada Januari 2024, sebanyak 20,6% pengguna internet global secara rutin mendengarkan *podcast* audio setiap minggu. Menariknya, Indonesia menempati posisi kedua sebagai negara dengan jumlah pendengar *podcast* mingguan tertinggi, yakni 38,2% dari total pengguna internet, hanya sedikit di bawah Brasil yang berada di peringkat pertama dengan 39,7%. (We Are Social, 2024). Berdasarkan data dari lembaga Jejak Pendapat (Jakpat) dalam *Indonesia Mobile Entertainment And Social Media Trends 1st Semester Of 2024* menunjukkan bahwa pendengar siniar atau *podcast* audio di Indonesia mencapai 86% orang mendengarkan platform *streaming podcast* (Jejak Pendapat, 2024).

Penelitian Leite, dkk (2022) menyatakan bahwa *podcast* audio efektif untuk edukasi kesehatan seksual dan reproduksi remaja di Brasil. Sejalan dengan penelitian Sugiono (2021) menunjukkan bahwa *podcast* audio dinilai mampu berperan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Begitu juga penelitian Jennah, dkk (2022) menyatakan bahwa penyuluhan dengan *podcast* audio efektif untuk meningkatkan pengetahuan pemeliharaan



kesehatan gigi dan mulut pada siswa 12-15 tahun SMPN 16 Banjarmasin. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa 90% ibu hamil di posyandu mengalami *gingivitis*. Dengan persentase 59% ibu hamil mengalami *gingivitis* ringan, 25% ibu hamil mengalami *gingivitis* sedang dan 16% ibu hamil mengalami *gingivitis* parah.

Belum pernah ada penelitian terkait kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Posyandu wilayah kerja Kelurahan Sukajadi, khususnya dalam hal pengetahuan pencegahan *gingivitis* pada ibu hamil. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Efektivitas Penggunaan Media Audio *Podcast* Terhadap Pengetahuan tentang Pencegahan *Gingivitis* pada Ibu Hamil di Posyandu”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One Group Pre-test Post-test Design*. Penelitian dilaksanakan di posyandu wilayah kerja Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini mencapai 38 ibu hamil trimester pertama yang dipilih

menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian ini hendak memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi yang diinginkan dan memiliki karakteristik yang relevan dengan penelitian. Sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sebelum menjadi sampel penelitian, semua peserta memberikan persetujuan tertulis (*informed consent*) untuk berpartisipasi. Penelitian telah dinyatakan laik etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Palembang melalui surat keterangan nomor 0079/KEPK/Adm2/II/2025. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan analisis bivariat dengan Uji T berpasangan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas Penggunaan Media Audio *Podcast* Terhadap Pengetahuan tentang Pencegahan *Gingivitis* pada Ibu Hamil di Posyandu dengan sampel sebanyak 38 ibu hamil didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Ibu hamil,Usia Kehamilan, Pendidikan Dan Pekerjaan pada Ibu Hamil di Posyandu Wilayah Kerja Kelurahan Sukajadi

Identitas Responden	Karakteristik	Jumlah (n)	%	Jumlah Total (N)
Usia Ibu Hamil (Tahun)	16-34 tahun	30	78,9	38
	35-41 tahun	8	21,1	
Usia Kehamilan (Trimester)	1-4 minggu	6	15,8	38
	5-8 minggu	18	47,4	
	9-12 minggu	14	36,8	
Pendidikan	SD	8	21,1	38
	SMP	10	26,3	
	SMA	16	42,1	
	S1	4	10,5	
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	30	78,9	38
	PNS	6	15,8	
	Guru	2	5,3	

Tabel 2. Distribusi frekuensi rata-rata skor pengetahuan pencegahan *gingivitis* pada ibu hamil sebelum dan setelah mendengarkan audio *podcast* di posyandu wilayah kerja Kelurahan Sukajadi

Variabel	N	Perlakuan	Rata-Rata	Nilai Min	Nilai Max
Pengetahuan tentang pencegahan <i>Gingivitis</i>	38	Pretest	12,74	6	17
		Posttest 1	16,21	13	18
		Posttest 2	17,58	15	20



Tabel 3. Uji T Test rata-rata skor pengetahuan pencegahan *gingivitis* dengan mendengarkan audio *podcast* pada ibu hamil di posyandu wilayah kerja Kelurahan Sukajadi

Paired Sample Test					
Variabel	N	Perlakuan	Rata-Rata	Selisih Rata-Rata	Nilai p*)
Pengetahuan tentang pencegahan <i>Gingivitis</i>	38	Pretest-Posttest 1	12,74 - 16,21	3,74	0,000
		Posttest 1-Posttest 2	16,21 - 17,58	1,37	0,000

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan pencegahan *gingivitis* pada ibu hamil sebelum mendengarkan audio *podcast* sebesar 12,74. Sedangkan rata-rata skor pengetahuan pencegahan *gingivitis* pada ibu hamil setelah perlakuan pertama sebesar 16,21, dengan selisih skor rata-rata sebesar 3,74. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata yang signifikan pada pretest dan posttest ke-1. Peningkatan kembali terjadi pada posttest ke-1 dan posttest ke-2 dengan selisih skor rata-rata sebesar 1,37. Hal ini menunjukkan bahwa pengulangan materi yang dilakukan selama dua kali perlakuan dengan mendengarkan audio *podcast* membuat ibu hamil lebih memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik, sehingga dapat terjadi peningkatan skor secara signifikan. Menurut Saifulloh dan Darwis (2020) pengulangan materi diterapkan untuk memberikan pematapan terhadap responden agar materi yang diberikan tetap diingat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palumbo dkk (2021) menunjukkan bahwa pengulangan materi sebanyak dua kali dapat meningkatkan pengetahuan responden karena melibatkan beberapa mekanisme kognitif dan afektif yang saling berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor rata-rata posttest setelah dua kali intervensi yang mengindikasikan bahwa edukasi kesehatan melalui media audio berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan responden. Hal ini dikarenakan media audio dinilai efektif karena mengembangkan keterampilan mendengarkan, meningkatkan retensi informasi, serta membuat proses edukasi lebih menarik. Akses yang mudah melalui berbagai perangkat juga memungkinkan penggunaan yang fleksibel sesuai kebutuhan. Menurut Satyawan dalam Shoffa (2023) media audio memiliki sejumlah kelebihan, yaitu peningkatan keterampilan mendengarkan, pengalaman edukasi yang menarik, keterlibatan indra pendengaran, variasi materi pembelajaran,

dan kemudahan akses dan penggunaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Karjatin (2021) menyatakan bahwa penggunaan media audio efektif meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan diabetes tipe 2, ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor rata-rata pengetahuan setelah intervensi.

Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa penggunaan audio *podcast* efektif terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan *gingivitis*. Hal ini dikarenakan penggunaan audio *podcast* dapat membuat ibu hamil lebih mudah memahami materi karena audio *podcast* memiliki karakteristik yang fleksibel dan memudahkan ibu hamil untuk menerima informasi secara pasif sambil melakukan aktivitas lain tanpa harus terpaku pada layar atau visual. Selain itu, ibu hamil dapat mengontrol audio sesuai kebutuhan. Menurut Ilana dkk (2021) terdapat kelebihan penggunaan audio *podcast*, diantaranya : audio *podcast* dapat diakses secara otomatis dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga membuat responden dapat melakukan pembelajaran mandiri serta dapat mempelajari kembali materi yang tersedia, *podcast* mudah digunakan dan dapat dikontrol oleh responden. Sejalan dengan penelitian Angela dan Kurniasari (2021) menyatakan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada skor rata-rata pengetahuan dasar hipertensi setelah intervensi menggunakan media audio *podcast*.

Penyampaian edukasi dalam audio *podcast* perlu dilakukan dengan suara yang jelas, intonasi dan ritme bicara yang tepat, serta gaya komunikasi yang santai namun komunikatif agar materi lebih menarik dan mudah diingat. Menurut Jun Ji dkk (2024) selama pembuatan *podcast*, sangat penting bagi penyiar untuk mempertimbangkan aspek-aspek seperti penekanan ucapan, kecepatan, dan nada untuk menyampaikan rangsangan emosional yang diinginkan kepada audiens dengan sangat efektif. Sejalan dengan penelitian Wilcox dkk (2022)



menyatakan bahwa audio *podcast* efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang gaya hidup ibu hamil.

Sejalan dengan penelitian Jakobsen dkk (2023) menyatakan bahwa audio *podcast* efektif untuk pemberian informasi tentang penyakit rematik pada ibu hamil dan wanita yang sedang merencanakan kehamilan. Audio *podcast* dapat dikatakan sesuai untuk ibu hamil karena dari segi penyampaian informasi melalui suara terasa lebih alami dan menyerupai percakapan, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Begitu juga sejalan dengan penelitian Leite dkk (2022) menyatakan bahwa media audio *podcast* efektif untuk edukasi tentang kesehatan seksual dan reproduksi di Brasil. Penelitian serupa juga dikemukakan oleh Nurmala dkk (2023) menyatakan bahwa media *podcast* dapat memberikan dampak positif bagi pengetahuan tentang pencegahan anemia.

Perkembangan media digital pada era globalisasi dimanfaatkan dalam bidang edukasi kesehatan, salah satunya melalui media audio *podcast*. Media digital ini digunakan untuk memberikan edukasi kesehatan pada ibu hamil karena kemudahan akses informasi di era digital mempermudah ibu hamil dalam memperoleh pengetahuan kesehatan (Zellatifanny, 2020). Selain itu, audio *podcast* telah menjadi salah satu alternatif media digital edukasi kesehatan yang kian populer. Hal ini sejalan dengan penelitian Hussain (2023) menyatakan bahwa 37,3% ibu hamil menggunakan media digital berupa audio *podcast* untuk mencari informasi selama kehamilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Rata-rata skor pengetahuan tentang pencegahan *gingivitis* sebelum mendengarkan audio *podcast* sebesar 12,74 (sedang). Rata-rata skor pengetahuan pencegahan *gingivitis* sesudah mendengarkan audio *podcast* sebesar 17,58 (baik). Audio *podcast* efektif terhadap pengetahuan pencegahan *gingivitis* pada ibu hamil. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan untuk mengembangkan inovasi baru dengan memodifikasi teknologi serta teknik penyampaian materi dalam audio *podcast*.

DAFTAR PUSTAKA

Angela, N., Kurniasari, R., Studi, P. S., Ilmu Kesehatan, F., & Singaperbangsa Karawang, U. (2021).

1. Angela, N., & Kurniasari, R. 2021. Efektivitas Media Poster Dan *Podcast*

Terhadap Tingkat Pengetahuan Dasar Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Gizido*, 13 (1), 7-14
<https://soundcloud.com/nathalia-angela>

2. Arifin Senjaya, A., Wayan Arini, N., Ketut Ratmini, N., Ayu Suri S Handayani, N. K., Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar, D., & Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar Koresponden, M. (2020). Hubungan Sextan yang mengalami *Gingivitis* dengan Usia Kehamilan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Manggis II Kabupaten Karangasem Tahun 2019.
3. Herlina, S. (2018). Pemanfaatan Fasilitas SMS Telepon Seluler sebagai Media Promosi Kesehatan Ibu Hamil di daerah terpencil.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33841.22887>
4. Hussain, I. M., Hartney, N., & Sweet, L. (2023). A survey of Australian women's digital media usage in pregnancy and labour and birth. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1).
<https://doi.org/10.1186/s12884-023-06003-8>
5. Ilana, V. R., Hidayat, E., & Mardasari, O. R. (2021). Pengembangan Media *Podcast* untuk Keterampilan Menyimak Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(2), 151-161.
<https://doi.org/10.17977/um064v1i22021p151-161>
6. Jejak Pendapat. (2024). *Tren Hiburan Seluler & Media Sosial Indonesia*.
<https://insight.jakpat.net/indonesia-mobile-entertainment-social-media-trends-1st-semester-of-2024/>.
7. Jennah, E. N., Wardani, I. K., & Wibowo, D. (2022). *Perbedaan Efektivitas Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Media Video Animasi dan *Podcast**. *Jurnal Kedokteran Gigi*.
8. Ji, J., Youngmee, K., Liamthaisong, K., & Brikshavana, N. (2025). *Integrating Acoustic Modulation and Listener Demographics for Enhanced *Podcast* Emotional Resonance*. *Operational Research in Engineering Sciences: Theory and Applications*, 8(1), 22-45.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.15192431>



9. Jurnal, H., & Prasetyaningrum, R. (2024). Dampak Podcast sebagai Media Komunikasi Baru Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(2).
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Survei Kesehatan Gigi dan Mulut Nasional 2023*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Jakarta.
11. Kurniawati, D., & Ediningtyas, K. (2021). JIKG (Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi). In *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi* (Vol. 4, Issue 2).
12. Leite, P. L., Torres, F. A. F., Pereira, L. M., Bezerra, A. de M., Machado, L. D. S., & da Silva, M. R. F. (2022). Construction and validation of podcast for teen sexual and reproductive health education. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 30 (Special Issue). <https://doi.org/10.1590/1518-8345.6263.3705>
13. Notoatmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
14. Nurmala, S., Sukaesih, N. S., Lindayani, E., Studi, P., Keperawatan, D., & Pendidikan Indonesia, U. (2023). Pengaruh Media Podcast Pada Remaja Putri Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Anemia di SMPN 2 Sumedang.
15. Palumbo, R., di Domenico, A., Fairfield, B., & Mammarella, N. (2021). When twice is better than once: increased liking of repeated items influences memory in younger and older adults. *BMC Psychology*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-021-00531-8>
16. Rahmawati, E. R., Karjatin, A., Promosi, J., Poltekkes, K., & Bandung, K. (2021). Pengaruh Media Audio Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 pada Remaja. *Influence of Audio-Media on Increased Knowledge of Type 2 Diabetes Prevention in Adolescent's*. 2(1), 245. <https://doi.org/10.34011/jks.v12i1.1831>
17. Rikawarastuti, Ningsih, N. S., Nurilawaty, V., Wahyuni, S., Ngatemi, Fadjeri, I., Mujiyati, Widodo, Y., Kasihani, N. N., Mardiaty, E., Yulita, I., Emimi, Widiyastuti, R., & Damhuji. (2023). *Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat Indonesia. Media Sains Indonesia*.
18. Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/688/491>,
19. Shoffa, S., Subroto, DE., Nasution, FS., Astuti, W., Romadi, U., Cholid, F., Azhari, DS., Hafidz., Kardi, J., Umar, RH., Gusmirawati. (2023). *Buku Media Pembelajaran*. Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka. <https://www.researchgate.net/publication/377116610>
20. Skinner Taylor, C. M., Pérez Barbosa, L., Cardenas-de la Garza, J. A., Carrasco Chapa, A., Corral Trujillo, M. E., Arevalo Nieto, F. R., Guajardo Aldaco, A. L., Aguilar-Leal, A., & Galarza-Delgado, D. Á. (2023). AB1775-HPR ECONOMIC BURDEN OF PRENATAL CARE FOR WOMEN WITH RHEUMATIC DISEASES. *Annals of the Rheumatic Diseases*, 82, 2122. <https://doi.org/10.1136/annrheumdis-2023-eular.6137>
21. Sugiono S. (2021). *Keunggulan Podcast dalam Mengedukasi Masyarakat terhadap Program Vaksinasi Covid-19*.
22. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
23. Talebessy, R., & Cecilia, S. (2023). *Gingivitis and Oral Health Diseases Related to Pregnancy*.
24. Wilcox, S., Dahl, A. A., Boutté, A. K., Liu, J., Day, K., Turner-McGrievy, G., & Wingard, E. (2022). Process evaluation methods and results from the Health in Pregnancy and Postpartum (HIPPP) randomized controlled trial. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-022-05107-x>
25. We Are Social. (2024). Laporan Tinjauan Digital 2024. <https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024-5-billion-social-media-users/>.
26. World Health Organization. (2022). *Global Oral Health Status Report: Towards Universal Health Coverage For Oral Health By 2030*. World Health Organization. Switzerland.
27. Zellaatifanny, C. M. (2020a). Trends in Disseminating Audio on Demand Content



- through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia. *Jurnal Pekommas*, 5(2), 117–132. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050202>
28. Talebessy, R., & Cecilia, S. 2023. *Gingivitis and Oral Health Diseases Related to Pregnancy*. *Crown: Journal of Dentistry and Health Research*, 1(1): 1-5.
29. We Are Social. 2024. Laporan Tinjauan Digital 2024. <https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024-5-billion-social-media-users/>.
30. Wilcox, S., Dahl, A. A., Boutté, A. K., Liu, J., Day, K., Turner-McGrievy, G., & Wingard, E. 2022. *Process Evaluation Methods And Results From The Health In Pregnancy And Postpartum (HIPPA) Randomized Controlled Trial*. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 794.
31. World Health Organization. 2022. *Global Oral Health Status Report: Towards Universal Health Coverage For Oral Health By 2030*. World Health Organization. Switzerland.
32. Zellatifanny, CM. 2020. Tren Penyebaran Konten *Audio On Demand* Melalui *Podcast*: Peluang Dan Tantangan Di Indonesia. *Jurnal Pekommas* , 5 (2), 117-132.